

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI
PADA INDUSTRI LAMINATING BARE CORE
DI PT.DUTA SUMPIT INDONESIA
TEMANGGUNG JAWA TENGAH**

INTISARI

Oleh :
Wisnu Wicaksono¹
Siswantoyo Dipodiningrat²

Industri perikanan di Indonesia dalam beberapa tahun ini memang mengalami banyak kendala. Hal ini disebabkan berbagai macam sebab yang salah satunya adalah kerusakan hutan yang belum terkendali baik yang dilakukan oleh pengusaha HPH maupun penebang liar. Namun demikian industri perikanan masih diharapkan mampu berperan dalam upaya untuk memperbaiki perekonomian nasional. Sehingga industri perikanan diarahkan pada pengolahan kayu yang bukan berasal dari hutan alam melainkan dari hutan rakyat dan Hutan Tanaman Industri.

Mulai pertengahan tahun 90-an, industri pengolahan kayu sengon atau *Paraserienthes falcataria* mulai marak. Berbagai macam industri pengolahan kayu sengon dari yang sederhana sampai yang paling kompleks seperti *Laminating Bare Core* atau papan sambung banyak berdiri di berbagai daerah di Jawa dan sebagai contoh di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi per- m^3 yang dibutuhkan untuk pembuatan *Laminating Bare Core*, kapasitas produksi dan keuntungan tiap m^3 dari pembuatan papan sambung tersebut. Penelitian ini dilakukan di PT.Duta Sumpit Indonesia yang berlokasi di Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari biaya total produksi papan sambung. Biaya total diperoleh dari jumlah antara biaya tetap pertahun dengan biaya variable per- m^3 papan sambung, keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual rata-rata dengan biaya per- m^3 pembuatan papan sambung. Sedangkan efisiensi produksi selama satu tahun diperoleh dengan membandingkan kapasitas efektif dengan produktifitas nyatanya.

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan antara lain adalah biaya produksi tiap m^3 diperoleh dari jumlah biaya tetap dan biaya variable yang dibutuhkan tiap m^3 papan. Diperoleh persamaan biaya produksinya yaitu Total biaya = Rp.825.561.271,30 + Rp.915.264,02 x n, keuntungan rata-rata tiap m^3 sebesar Rp.146.328,99 dan efisiensi produksi selama tahun 2002 sebesar 52,25 %.

Kata Kunci : Industri Laminating Bare Core, biaya produksi, keuntungan, efisiensi.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, No Mahasiswa 04142.

² Dosen Pembimbing Skripsi.